YOGYAKARTA



POJOK BETENG: Sejumlah warga berjalan melintasi bangunan Pojok Beteng Lor Wetan Yogya, Sabtu (12/9). Selain melengkapi pojok beteng yang telah ada sebelumnya, bangunan ini bisa menjadi ikon baru pariwisata bagi Yogya.

UCAPAN SELAMAT TANPA JABAT TANGAN

3 Pejabat Hasil Lelang Resmi Dilantik

YOGYA (KR) - Tiga jabatan tinggi pratama atau eselon II di lingkungan Pemkot Yogya akhirnya terisi. Pejabat yang mengisi posisi Kepala Dinas Kebudayaan, Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang serta Staf Ahli Bidang Umum tersebut me-

rupakan hasil lelang jabatan yang secara resmi dilantik, Jumat (11/9).

Ketiga pejabat yang lolos dalam promosi jabatan tersebut ialah Yetti Martanti SSos MM menjabat Kepala Dinas Kebudayaan, R Wahyu Handoyo Hardjono Putro ST MA



Walikota Yogya Haryadi Suyuti melantik dan mengambil sumpah pejabat eselon II.

nas Pertanahan dan Tata Ruang, serta Hari Wahyudi SE menjabat Staf Ahli Bidang Umum. "Ini bagian dari penataan organisasi. Sebelumnya lelang jabatan digelar secara terbuka dan siapa pun yang sesuai persyaratan bisa ikut terlibat. Saya yakin ini hasil terbaik dan saatnya membuktikan kinerjanya kepada masyarakat," tandas Walikota Yogya Haryadi Suyuti, usai prosesi pelantikan. Selain melantik tiga peja-

MTP menjabat Kepala Di-

bat yang naik ke eselon II, total ada 31 pegawai yang turut dilantik. Usai pelantikan, ucapan selamat juga tidak dilakukan dengan jabat tangan. Hal ini bagian dari penerapan protokol kesehatan seiring meningkatnya kasus Covid-19 akhir-akhir ini.

Ponpes Ibnu Juraimi 3 Diresmikan

YOGYA (KR) - Pondok Pesantren (Ponpes) Tahfidzil Quran Muhammadiyah Ibnu Juraimi 3-B Masjid Al Falah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Gondokusuman Yogya diresmikan Drs Heroe Purwadi MA, Wakil Walikota Yogya, belum lama ini. Ponpes Ibnu Juraimi (IJ) ke-3 di kompleks Masjid Jami Al Falah Baciro diresmikan, setelah Ibnu Juraimi ke-1 di Tegalrejo dan IJ ke-2 di Kweni diberdiri.

Hadir pula dan memberi sambutan Drs H Akhid Wdi Rahmanto selaku Ketua Pimpinan Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta.

Heroe Purwadi dalam sambutannya mengatakan, ada upaya untuk selalu meningkatkan kualitas umat dengan mempelajari Alguran. "Pemahaman dakwah itu selalu bersumber dari Alguran,"

ucapnya. alumni Ibnu Juraimi menyebarkan dakwah dengan baik, seperti upaya merekam dan share sehingga implikasi dakwah lebih meluas. "Semakin banyak santri semakin bermanfaat bagi umat," katanya.

Sedangkan Akhid Widi Rahmanto mengatakan, PDM Kota Yogya mendukung 100 persen ber-Wawali berpesan, agar kembangnya para penghafal Alquran di Yogya. "Ponpes Ibnu Juraimi merupakan unggulan dan langkah konkrit mencetak kader membaca Alquran dengan fasih dan menjadi kebanggaan umat," ujarnya.



KR-Istimewa

Heroe Purwadi MA, Drs H Akhid Widi Rahmanto dan tamu undangan saat peresmian Ponpes Ibnu Juraimi 3.

Inovasi Kepala SMA UII Ditunggu

YOGYA (KR) - Pergantian kepala sekolah (Kepsek) dari lama ke baru yang ditunggu sebenarnya inovasi dan pengembangan bagi lembaga bersangkutan. "Inovasi dan solusi apa yang akan dilakukan dalam situasi pandemi Covid-19 seperti ini?" kata Drs Suhirman MPd, Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul saat serah terima Jabatan

Kepala SMA UII Yogyakarta di sekolah tersebut, Jumat (11/9). Jabatan Kepala SMA UII yang lama ke baru, dari Sumaryatin SPd MPd kepada Drs Maman Surakhman MPd periode 2020 - 2024. Tampak hadir dan memberi sambutan Dr Hj Siti Anisah SH MHum selaku Ketua I Bidang Pengembangan Pendidikan Yayasan Badan Wakaf Universitas Is-

Setelah itu, Siti Anisah menyerahkan Piagam Penghargaan atas dedikasi dan prestasi kepada Sumaryatin MPd. Menurut Suhirman, menjadi kepsek di masa pandemi Covid-19 membu-

lam Indonesia (YBW-UII).

terutama dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sedangkan Sumaryatin SPd MPd dalam sambut-

tuhkan inovasi dan solusi,

an antara lain mengatakan, selama menjabat 17 tahun 3 bulan, sejak 1 Juni 2003 hingga 7 September 2020 merealisasikan SMA UII, sekolah Islami terus maju dan menjadi sekolah unggul. Surakhman Maman

MPd dalam sambutan menegaskan, dirinya tinggal meneruskan kepemimpinan Sumaryatin. "Kami juga ingin teamwork yang solid membangun komitmen SMA UII terus maju dan inovatif," katanya.

(Jay)

Anak

Bernadetha Dyah Bramanti

Aurelia Agustine Puspita

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J

ANTISIPASI DAMPAK PSBB DI JAKARTA

Pengawasan Penumpang KA Diperketat

YOGYA (KR) - PT KAI Daop 6 Yogya mulai memperketat pengawasan penumpang yang menggunakan moda transportasi kereta api. Langkah itu menyusul rencana penerapan kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI Jakarta mulai 14 September 2020 mendatang.

Manager Humas PT KAI Daop 6 Yogya Eko Budiyanto, menjelaskan pihaknya sudah meminta petugas untuk semakin cermat dalam memeriksa penumpang.

"Sampai saat ini kami masih memberlakukan rapid test bagi calon penumpang KA jarak jauh. Selama perjalanan mereka juga wajib mengenakan masker, sarung tangan serta pelindung wajah," katanya, Sabtu (12/9).

Berdasar pengalaman penerapan

PSBB di Jakarta sebelumnya, banyak warga yang menggunakan layanan kereta api untuk ke luar dari Jakarta.

Dalam beberapa hari ini, okupansi penumpang kereta api juga mengalami peningkatan. Akan tetapi pihaknya masih memberlakukan pembatasan penumpang yakni maksimal 70 persen dari kapasitas.

"Sudah ada kenaikan, namun sesuai dengan pembatasan. Setidaknya 70 persen kapasitas bisa terpenuhi.

Kami juga belum menerapkan 100 persen kapasitas," tandasnya.

Pengawasan penumpang tidak hanya bagi rangkaian kereta api jarak jauh melainkan juga kereta api

Hanya, bagi penumpang kereta api lokal tidak diwajibkan melakukan rapid test terlebih dahulu. Akan tetapi tetap wajib menggunakan masker, jaga jarak serta pakaian lengan panjang.

Eko mengaku, pihaknya sudah kerap mengembalikan tiket kereta api lokal ketika mendapati calon penumpang tidak menggunakan masker. Upaya tegas dalam penerapan protokol sengaja dilakukan guna menghindari munculnya klaster atau penularan dari perjalanan kereta api.

PSBB DIBERLAKUKAN 14 SEPTEMBER

Cepat-Lambat, DIY Terkena Dampaknya

YOGYA (KR) - Kebijakan Pemprov DKI Jakarta yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai 14 September mendatang cepat atau lambat akan menimbulkan dampak bagi daerah lain termasuk DIY.

Salah satu dampak yang kemungkinan terjadi adalah gelombang pemudik yang akan kembali ke DIY. Walaupun kemungkinan terjadinya gelombang mudik diprediksikan tidak akan sebanyak sebelumnya, semua lapisan masyarakat dituntut proaktif.

"Kami berharap gelombang mudik tidak sebesar masa PSBB sebelumnya, jika program-program bantuan ekonomi sudah sampai ke yang tersebut keinginan kembali ke kampung dapat tertahan. Walaupun begitu pengawasan di bandara, stasiun maupun terminal tetap perlu diperhatikan," kata Peneliti di Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM, Dr Arif Wismadi di Yogyakarta, Sabtu (12/9).

Arif Wismadi mengungkapkan di beberapa negara, kebijakan penyekatan, pembatasan mobilitas ketat ataupun lockdown telah dikaji dan efektif hanya pada gelombang awal Covid, atau awal kasus import. Kebijakan ini juga dapat diterapkan ketika kasus di wilayah tersebut turun atau sudah tidak ada kasus.

Untuk DIY, situasinya masih terdapat banyak kasus, termasuk yang berhak menerima. Dengan bantuan Orang Tanpa Gejata (OTG) yang ti-

dak terdeteksi. "Saya kira tindakan yang penting untuk dilakukan adalah dengan penegakan protokol kesehatan menganggap semua individu dan benda di luar rumah bisa terkontaminasi dengan Covid-19. Selain itu yang lebih penting dari protokol itu adalah perilaku masyarakat untuk melindungi diri dari bahaya Covid-19," terangnya.

Menurut Arif, penegakan protokol masyarakat sebetulnya bisa dikuatkan oleh komunitas seniman di

Dalam hal ini Dishub bersama Satgas Covid-19 di DIY bisa menggunakan kewenangannya untuk mengidentifikasi dan mengarahkan penanganan karantina untuk pen-

Perlu Inovasi Metode Pembelajaran Biologi

YOGYA (KR)- Berdasarkan hasil data angket dan diskusi Tim Pengabdian Masyarakat dengan guru-guru Biologi diperlukan adanya inovasi dalam metode pembelajaran, media ajar dan praktikum

dibidang studi Biologi. Demikain ditegaskan Drs Sigit Nurwanta selaku Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Biologi Yogyakarta dalam Seminar Daring Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Biologi, Sabtu (12/9). Kegiatan tersebut memilih tema "Pengenalan Bioteknologi dalam Meningkatkan Keterampilan dan Memperkaya Sumber Bahan Ajar Guru MGMP Biologi SMA/-MA Kota Yogyakarta".

"Ada banyak sekali metode pembelajaran yang dapat diaplikasikan di sekolah, namun fakta di lapangan tidak banyak guruguru yang mengimplemenkelas kurang maksimal," ucapnya.

Sedangkan Haris Setiawan SPd MSc, dosen Prodi



Seminar pengenalan Bioteknologi dalam memperkaya sumber bahan ajar guru.

kegiatan ini bertujuan menjalankan proses belajar membantu Guru-guru MG-

mengajar Biologi secara on-Biologi UAD mengatakan, MP Biologi Yogya dalam line di masa pandemi. (Ria)

Revitalisasi Seni Nini Thowong

upaya meningkatkan pendapatan kelompok seni diangkatlah soal Revitalisasi Kesenian Nini Thowong di Desa Panjangrejo. Materi tersebut dihadirkan secara terbuka untuk umum lewat ruang virtual Google Meet, Sabtu, (12/9).

Danang Sukantar MPd, Kabid Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan dan Prestasi Mahasiswa UAD mengatakan, soal Nini Thowong dijadikan Program Kreativitas Mahasiswa skema Teknologi (PKM-T) disusun oleh Ayu Tipa Uswatun, Akas Feby Saputra, Citra Putri Wijayanti dan Fadil Akbar dibimbing Fitri Merawari, SPd MA, dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FKIP

YOGYA (KR) - Sebagai UAD. "Program itu berhasil lolos didanai oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Belmawa Kemdikbud)," ujarnya.

Dijelaskan, program ini berawal dari keresahan terhadap kesenian Nini Thowong yang kurang dikenal masyarakat.

Ayu Tipa dan tim memutuskan untuk mengangkat kesenian tersebut sebagai sasaran penulisan karya ilmiah.

Pada proses pelaksanaannya di tengah pandemi yang kian hari makin mengkhawatirkan, tim PKM-T dari UAD menggelar talkshow secara daring dengan mengangkat tema

Andreas Tjahjono Nugroho

(0274) 377071, 385622

Suami: Antonius Suwita (Tan Giok Swie)

Cucu

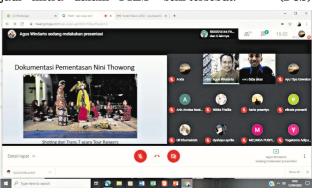
Vincentius Daven Reinaldo, Caecilia Thiera Joyceline,

Nicholas Willson Aloysio

Beserta segenap keluarga dan famil

'Peran Digital bagi Pegiat Seni di Masa Pandemi'.

Ditambahkan Dadang, acara ini menghadirkan salah satu pegiat seni di Yogyakarta sekaligus menjadi mitra dalam PKM yaitu Agus Windarto, Ketua Kelompok Kesenian Nini Thowong 'Sabdo Budoyo' Panjangrejo, Pundong, Bantul dan Sumarjo, salah satu anggota dari kelompok seni tersebut. (Feb)



JUAL

15,150

17,950

11,000

19,400

16,550

11,150

144.00

3,675

4,075

2,200

Nini Thowong dihadirkan di ruang virtual Google Meet.

10,850

138.50

3,475

3,725

2,075

Menerima hampir semua mata uang asing



SGD

MYR

SAR

YUAN

JPY

KR- Jayadi Kastari

Sumaryatin MPd dan Maman Surakhman MPd (tengah) diapit Suhirman MPd (kiri) dan Dr Siti Anisah MHum dalam sertijab.